

NILAI TUKAR PETANI PROVINSI GORONTALO 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**



<https://gorontalo.pps.go.id>

NILAI TUKAR PETANI PROVINSI GORONTALO 2018



NILAI TUKAR PETANI PROVINSI GORONTALO 2018

ISBN : 2598-6953
No. Publikasi : 75540.1902
Katalog : 7102019.75
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : iv + 52 halaman

Naskah:
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kover:
Bidang Integrasi dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:
© Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Dicetak oleh:
CV. Rivaldi

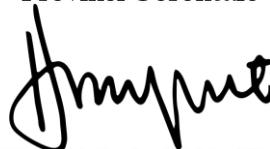
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

KATA PENGANTAR

Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Gorontalo tahun 2018 ini merupakan publikasi yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo untuk memberikan gambaran tingkat kesejahteraan petani. Data yang disajikan adalah data tahun 2018 yang mencakup lima subsektor yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan data inflasi perdesaan di Provinsi Gorontalo tahun 2018.

Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pemakai data, khususnya pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan petani. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan publikasi ini dan pengembangannya di masa mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini diucapkan terimakasih.

Gorontalo, Mei 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Gorontalo



Ir. HERUM FAJARWATI, MM

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
1. Pendahuluan	1
2. Konsep dan Definisi	5
3. Metodologi	8
4. Ulasan Ringkas	14

DAFTAR TABEL

Tabel	1.	Perubahan It, Ib dan NTP Desember 2018 terhadap NTP Desember 2017	14
Tabel	2.	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Desember 2018 terhadap Desember 2017 (2012=100)	28
Tabel	3.	Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo Januari-Desember 2018 (2012=100)	32
Tabel	4.	Nilai Tukar Petani Gabungan tanpa Ikan Provinsi Gorontalo Januari-Desember 2018 (2012=100)	34
Tabel	5.	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Januari-Desember 2018 (2012=100)	36
Tabel	6.	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Gorontalo Januari-Desember 2018 (2012=100)	38
Tabel	7.	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Gorontalo Januari-Desember 2018 (2012=100)	40
Tabel	8.	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Gorontalo Januari-Desember 2018 (2012=100)	43
Tabel	9.	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Gorontalo Januari-Desember 2018 (2012=100)	45
Tabel	10.	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Gorontalo Januari-Desember 2018 (2012=100)	47
Tabel	11.	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Gorontalo Januari-Desember 2018 (2012=100)	48
Tabel	12.	Inflasi Perdesaan Provinsi Gorontalo Tahun 2018	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.	Perkembangan NTP Provinsi Gorontalo, Januari-Desember 2018	15
Gambar	2.	Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Gorontalo, 2018	16
Gambar	3.	Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Gorontalo, 2018	18
Gambar	4.	Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Provinsi Gorontalo, 2018	19
Gambar	5.	NTP per Subsektor Provinsi Gorontalo, 2018	20
Gambar	6.	Indeks Harga yang Diterima Petani, Subkelompok Padi dan Palawija, 2018	21
Gambar	7.	Perkembangan Indeks Harga yang Subkelompok Sayur-sayuran, Buah-buahan, dan Tanaman Obat 2018	23
Gambar	8.	Pekembangan Indeks Harga yang Diterima Petani Sektor Peternakan Provinsi Gorontalo, 2018	26
Gambar	9.	Tingkat Inflasi Perdesaan Provinsi Gorontalo, 2018	30

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP) tahun 2018 ini merupakan seri publikasi tahunan, data yang disajikan adalah data tahun 2018 yang mencakup lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor tanaman perkebunan rakyat, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan sektor pertanian, maka selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk melihat kesejahteraan petani adalah dengan melihat perkembangan NTP. BPS Provinsi Gorontalo sebagai pengumpul dan penyaji data primer berupaya untuk menyajikan data yang dapat menjadi indikator untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan petani.

Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian diperdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam

penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.

Perbedaan antara NTP tahun dasar 2007=100 dengan NTP tahun dasar 2012=100 adalah meningkatnya cakupan jumlah komoditas baik pada paket komoditas It maupun Ib. Penghitungan NTP (2012=100) juga mengalami perluasan khususnya pada Subsektor Perikanan yaitu Perikanan Tangkap Nelayan (NTN) dan Perikanan Pembudidaya Ikan (NTPi) juga disajikan secara terpisah.

1.2 Tujuan

Dalam publikasi ini, BPS berupaya untuk menyajikan data tentang perkembangan NTP yang secara tidak langsung akan menggambarkan tingkat kesejahteraan petani. Data dimaksud diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan para petani.

1.3 Arti Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Kenaikan harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Pendapatan petani lebih besar dari pengeluarannya; dengan demikian petani menjadi sejahtera.

2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/*break even*. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan kenaikan/penurunan harga barang konsumsi dan biaya produksi.
3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Pada keadaan yang demikian maka tingkat kesejahteraan petani rendah karena pengeluaran lebih besar dari penerimaan.

1.4 Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain:

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini dapat digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian.

3. NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.5 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan, dan Perikanan.

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

2.1. NTP

Adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam presentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

2.2. Petani

Adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah /ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2.3. Harga yang Diterima Petani

Adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang akan diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

2.4. Harga yang Dibayar Petani

Adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani/buruh tani.

2.5. Pasar

Adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel,

pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang dijual/belikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa perdesaan (rural).

2.6. Harga Eceran Perdesaan

Adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

METODOLOGI

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan pencatatan harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan wawancara langsung ke petani yang menjual hasil pertanian pada periode tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 setiap bulan, sedangkan pencatatan harganya adalah setiap tanggal 15. Daftar yang digunakan untuk mencatat harga antara lain:

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
2. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.
3. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya.
4. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan.
5. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian hortikultura

6. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang dan jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat.
7. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan peternak dan harga eceran barang dan jasa untuk keperluan produksi peternakan.
8. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan dari sektor perikanan dan harga eceran barang dan jasa yang digunakan untuk keperluan penangkapan ikan.
9. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan dari sektor perikanan dan harga eceran barang dan jasa yang digunakan untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya.
10. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian kehutanan.

3.2 Pemilihan Kecamatan

Kecamatan terpilih di dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama di provinsi secara *purposive* dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.

2. Tahap kedua dari setiap kabupaten terpilih dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar kecamatan yang telah ditentukan oleh masing-masing provinsi.

3.3 Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* terhadap pasar di kecamatan perdesaan terpilih yang memenuhi kriteria:

- a. Pasar tersebut adalah yang terbesar di kecamatan terpilih.
- b. Kebanyakan masyarakat, terutama petani berbelanja di pasar tersebut.
- c. Barang yang diperjualbelikan beraneka ragam
- d. Harus dapat dijamin kelangsungan pencatatan harga di pasar tersebut.
- e. Pasar tersebut terletak di desa perdesaan

3.4 Pemilihan Responden (Petani)

Petani yang dipilih dari kecamatan terpilih berada di desa perdesaan dan sebaiknya juga menjual bermacam komoditas hasil pertanian. Dengan kata lain petani yang dipilih digolongkan sebagai petani yang mempunyai.

3.5 Pemilihan Responden (Pedagang)

Pemilihan responden dilakukan terhadap para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih. Pengertian responden termasuk juga dokter praktek, rumah sakit, tukang pangkas rambut, dan lain sebagainya.

Persyaratan pedagang/penjual yang menjadi responden adalah:

- a. Pedagang harus mempunyai cukup persediaan barang untuk menjaga terjaminnya kelangsungan pencatatan harga selanjutnya.
- b. Pedagang menjual barangnya secara eceran dan di tempat yang tetap.
- c. Pedagang menjual beraneka ragam barang
- d. Pedagang banyak/ramai dikunjungi pembeli.
- e. Pedagang merupakan *price leader*, yaitu harga yang ditetapkan dapat mempengaruhi pedagang/penjual lainnya.

3.6 Metode Penghitungan Indeks

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan I_t dan I_b adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified laspeyres Indeces*), yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

Keterangan:

I_n = Indeks harga bulan ke-n (It maupun Ib)

P_{ni} = Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i

$P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i

$P_{ni}/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i

P_{0i} = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i

Q_{0i} = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i

m = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Tren harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.

3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas jenis barang.

Formula atau rumus yang digunakan untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan:

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeks Harga yang diterima petani

I_b = Indeks Harga yang dibayar petani

- 3.7. Penyajian data berupa data runtun (*series data*) baik bulanan maupun rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah series 2017.

ULASAN RINGKAS

4.1 Nilai Tukar Petani Secara Umum

Selama 2018, NTP Provinsi Gorontalo mengalami penurunan sebesar -1,39 persen. Penurunan dipengaruhi oleh kenaikan Indeks yang diterima petani (It) yang lebih rendah dibanding kenaikan Indeks yang dibayar (Ib) petani, dimana It mengalami kenaikan sebesar 3,33 persen, sedangkan Ib juga naik 4,79 persen. Penurunan NTP terutama disebabkan oleh turunnya NTP pada 3 (tiga) subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, dan Subsektor Perikanan dengan penurunan masing-masing sebesar -1,57 persen, -8,94 persen, dan -0,38 persen. Sedangkan subsektor Tanaman Hortikultura dan Subsektor Peternakan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 4,35 persen dan 1,11 persen.

Tabel 1. Perubahan It, Ib dan NTP Desember 2018 terhadap Desember 2017 (2012=100)

Subsektor	Des'17			Des'18			YoY		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
Tanaman Pangan	144.29	130.45	110.61	149.24	137.08	108.87	3.43	5.08	-1.57
Hortikultura	136.40	127.86	106.68	149.32	134.13	111.32	9.47	4.91	4.35
Tanaman Perkebunan Rakyat	134.85	129.78	103.91	129.47	136.82	94.62	-3.99	5.43	-8.94
Peternakan	118.38	117.82	100.47	125.02	123.06	101.59	5.61	4.45	1.11
Perikanan	128.72	127.17	101.22	130.79	129.71	100.84	1.61	1.99	-0.38
Perikanan Tangkap	136.73	127.56	107.19	139.60	130.23	107.20	2.10	2.09	0.01
Perikanan Budidaya	105.79	126.06	83.92	105.55	128.21	82.33	-0.22	1.71	-1.90
NTP Umum	132.94	126.15	105.38	137.36	132.19	103.91	3.33	4.79	-1.39

Penurunan NTP tertinggi yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar -8,94 persen, hal ini dipengaruhi oleh turunnya It sebesar -3,99 persen sedangkan lb mengalami kenaikan sebesar 5,43 persen. Kenaikan NTP terjadi pada subsektor tanaman hortikultura sebesar 4,35 persen, hal ini dipengaruhi oleh naiknya It sebesar 9,47 persen, dan lb naik sebesar 4,91 persen.

Gambar 1. Perkembangan NTP Provinsi Gorontalo
Januari-Desember 2018



4.2 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Selama 2018, It mengalami peningkatan sebesar 3,33 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan naiknya It pada beberapa bulan, dan dipengaruhi naiknya It pada 4 (tiga) subsektor yaitu subsektor tanaman pangan 3,43 persen, subsektor tanaman hortikultura 9,47 persen, subsector peternakan 5,61 persen, dan subsektor perikanan 1,61 persen, sedangkan subsector tanaman perkebunan rakyat mengalami penurunan It sebesar -3,99 persen.

Kenaikan It tertinggi terjadi pada Juni 2018 sebesar 1,11 persen, hal ini disebabkan oleh naiknya It pada seluruh subsektor yaitu subsektor tanaman pangan 0,42 persen, subsektor tanaman hortikultura 1,56 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat 1,60 persen, subsektor peternakan 1,49 persen, dan subsektor perikanan 0,33 persen.

Gambar 2. Indeks Harga yang Diterima Petani
Provinsi Gorontalo, 2018



Penurunan It terjadi pada Januari 2018 sebesar 0,39 persen yang disebabkan turunnya It pada subsektor tanaman pangan 0,31 persen, tanaman perkebunan rakyat 2,00 persen, subsektor peternakan 0,59 persen dan subsektor perikanan 0,55 persen. Sedangkan subsector tanaman hortikultura mengalami kenaikan sebesar 1,90 persen

4.3 Indeks Yang Dibayar Petani (Ib)

Selama 2018, Ib mengalami kenaikan 4,79 persen dipengaruhi oleh naiknya indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) sebesar 5,51 persen, dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) sebesar 2,40 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya Ib pada seluruh subsektor yaitu subsektor tanaman pangan 5,08 persen, subsektor tanaman hortikultura 4,91 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat 5,43 persen, subsektor peternakan sebesar 4,45 persen dan subsektor perikanan sebesar 1,99 persen.

Kenaikan Ib tertinggi terjadi pada April 2018 sebesar 1,19 persen yang disebabkan naiknya Ib pada seluruh subsektor yaitu subsektor tanaman pangan 1,27 persen, subsektor tanaman hortikultura 1,21 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat 1,33 persen, subsektor peternakan 1,04 persen dan subsektor perikanan 0,76 persen. Penurunan Ib terjadi pada September sebesar 1,02 persen. Hal ini disebabkan oleh turunnya pada seluruh subsektor yaitu subsektor tanaman pangan 1,34 persen, subsektor tanaman hortikultura 1,11 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat 1,35 persen, subsektor peternakan 0,28 persen dan subsektor perikanan 1,21 persen.

Gambar 3. Indeks Harga yang Dibayar Petani
Provinsi Gorontalo, 2018

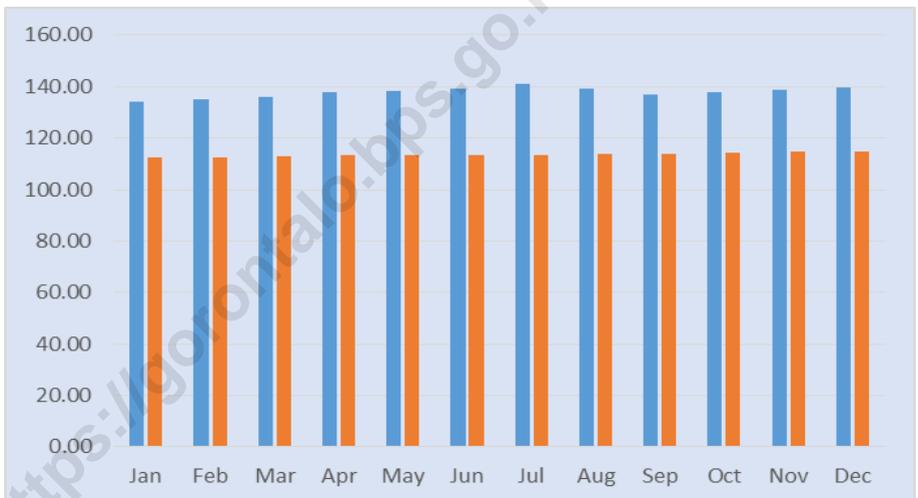


Perubahan IKRT yang terjadi di daerah pedesaan mencerminkan inflasi yang terjadi di wilayah pedesaan. Selama 2018 terjadi kenaikan IKRT atau inflasi pedesaan sebesar 5,51 persen. Kenaikan IKRT ini dipengaruhi oleh seluruh kelompok komoditas yaitu bahan makanan 7,65 persen, makanan jadi 3,37 persen, perumahan 2,47 persen, sandang 3,44 persen, kesehatan 3,21 persen, pendidikan, rekreasi dan olah raga 3,91 persen dan transportasi & komunikasi sebesar 4,50 persen.

Kenaikan IKRT terbesar terjadi pada April sebesar 1,45 persen disebabkan naiknya 6 (enam) indeks kelompok pengeluaran yakni kelompok bahan makanan 2,72 persen, makanan jadi 0,20 persen, perumahan 0,08 persen, sandang 0,15 persen, kesehatan 0,11 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,43

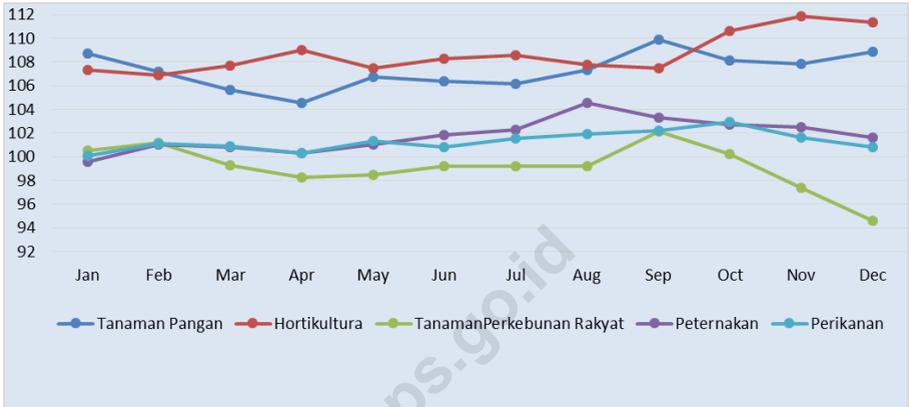
persen, transportasi & komunikasi 0,10 persen. Sebaliknya, penurunan IKRT terjadi pada September sebesar 1,47 persen disebabkan turunnya indeks kelompok pengeluaran terutama kelompok bahan makanan sebesar 3,27 persen.

Gambar 4. Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Provinsi Gorontalo, 2018



Pada 2018, indeks BPPBM selalu mengalami kenaikan tiap bulannya, yang secara umum naik sebesar 2,40 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Maret 2018 yaitu sebesar 0,53 persen yang dipengaruhi oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran terutama pada kelompok obat-obatan & pupuk dan upah buruh tani yang naik masing-masing sebesar 0,59 persen dan 0,91 persen.

Gambar 5. NTP per Subsektor Provinsi Gorontalo, 2018

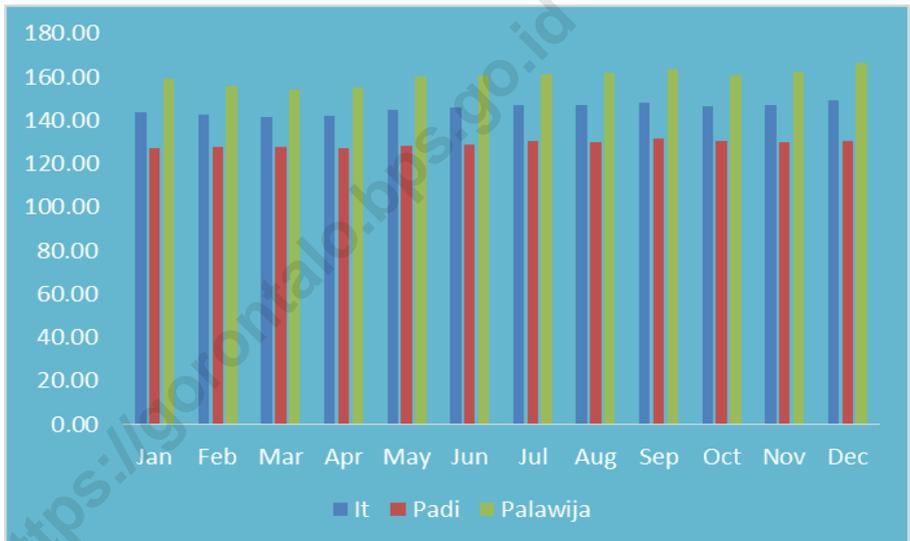


4.4 NTP Sektor Tanaman Pangan

Selama 2018, NTP tanaman pangan mengalami penurunan sebesar 1,58 persen yang disebabkan oleh naiknya nilai It sebesar 3,43 persen yang lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai Ib yang naik sebesar 5,08 persen. Penurunan ini terjadi pada Januari, Februari, Maret, April, Juni, Juli, Oktober, dan November. Penurunan terbesar terjadi pada Januari sebesar 1,69 persen yang disebabkan turunnya It sebesar 0,35 persen yang lebih rendah bila dibandingkan Ib yang naik sebesar 1,40 persen. Sedangkan kenaikan NTP-P terbesar terjadi pada September sebesar 2,33 persen yang dipengaruhi oleh naiknya It sebesar 0,96 persen bila

dibandingkan dengan Ib yang turun sebesar 1,34 persen. Rata-rata NTP subsektor tanaman pangan (NTP-P) pada tahun 2018 sebesar 107,28, yang dipengaruhi oleh rata-rata It sebesar 145,43 dan rata-rata Ib sebesar 135,56.

Gambar 6. Indeks Harga yang Diterima Petani, Subkelompok Padi dan Palawija, 2018



NTP subsektor tanaman pangan pada tahun 2018 berada di atas 100, yaitu sebesar 107,28 dan angka tertinggi berada pada bulan September 2018 yakni sebesar 109,86. Secara keseluruhan NTP subsektor tanaman pangan berada di atas 100. NTP yang berada di atas 100 ini berarti bahwa petani mengalami surplus. Kenaikan harga produksi pada tanaman pangan (padi dan palawija)

naik lebih besar dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Pendapatan petani lebih besar dari pengeluarannya; dengan demikian petani menjadi sejahtera. Selama tahun 2018 rata-rata It subsektor tanaman pangan adalah sebesar 145,43. Nilai rata-rata It untuk subkelompok padi dan palawija masing-masing sebesar 129,06 dan 160,15.

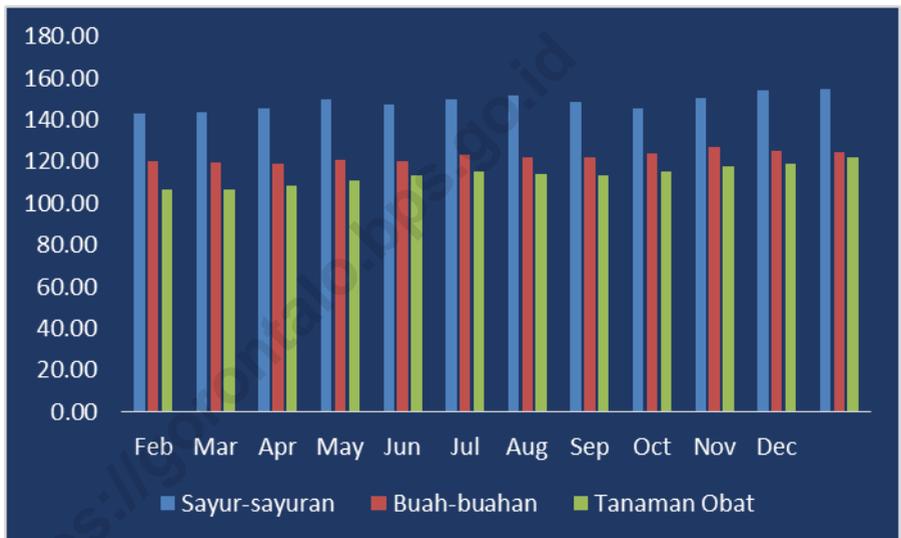
4.5 NTP Sektor Hortikultura

Selama 2018, NTP-H mengalami kenaikan sebesar 4,35 persen yang disebabkan oleh naiknya It sebesar 9,47 persen lebih besar bila dibandingkan dengan Ib yang naik 4,91 persen. Kenaikan tertinggi selama 2018 terjadi pada bulan Oktober 2,91 persen yang dipengaruhi oleh naiknya It sebesar 3,20 persen lebih besar bila dibandingkan oleh Ib yang naik 0,28 persen.

Rata-rata NTP sektor hortikultura pada tahun 2018 sebesar 108,69. Selama tahun 2018, NTP-H mengalami penurunan tertinggi pada Mei yaitu dari 109,01 pada April menjadi 107,49 atau turun sebesar 1,39 persen. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan It sebesar 1,17 persen yang lebih besar dibandingkan Ib yang naik 0,22 persen. Penurunan It Mei dipengaruhi oleh kelompok sayur-sayuran yang turun 1,33 persen, dan kelompok buah-buahan 0,30

persen, sedangkan tanaman obat mengalami kenaikan sebesar 2,38 persen.

Gambar 7. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani, Subkelompok Sayur-sayuran, Buah-buahan, dan Tanaman Obat 2018



4.6 NTP Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat

Pada sektor tanaman perkebunan rakyat, NTP menunjukkan kecenderungan turun dengan penurunan sebesar 8,94 persen. Penurunan ini terjadi karena It turun yaitu sebesar 3,99 persen sementara Ib naik sebesar yaitu 5,43 persen. Kenaikan Ib ini

dipengaruhi oleh naiknya IKRT dan BPPBM mengalami kenaikan sebesar 6,02 persen, dan 2,27 persen.

Selama kurun waktu tahun 2018, NTP tanaman perkebunan rakyat (NTP-R) tercatat hanya tujuh kali mengalami penurunan, yaitu pada bulan Januari, Maret, April, Agustus, Oktober, November dan Desember dengan penurunan masing-masing sebesar 3,28 persen, 1,93 persen, 1,01 persen, 0,01 persen, 1,90 persen, 2,80 persen, dan 2,83 persen. Penurunan tertinggi terjadi pada Januari 3,28 persen, Maret 1,93 persen, Oktober 1,90 persen, November 2,80 persen, dan Desember 2,83 persen.

Penurunan pada bulan Januari ini disebabkan turunnya It 2,00 persen yang lebih besar bila dibandingkan dengan Ib yang naik 1,32 persen, sedangkan penurunan NTP pada bulan Maret disebabkan turunnya It 1,22 persen yang lebih besar bila dibandingkan dengan Ib yang naik sebesar 1,33 persen. Kenaikan pada bulan Oktober ini dipengaruhi oleh turunnya It sebesar 1,29 persen dan Ib yang naik sebesar 0,63 persen. Penurunan pada bulan November ini dipengaruhi oleh turunnya It sebesar 2,23 persen dan Ib yang naik sebesar 0,59 persen, sedangkan penurunan pada bulan Desember disebabkan turunnya It 2,29 persen dan Ib naik 0,56 persen.

Sementara pada September, NTP-R mengalami kenaikan tertinggi yaitu 2,94 persen. Hal ini disebabkan oleh naiknya It sebesar 1,55 persen yang lebih besar bila dibandingkan dengan Ib yang mengalami penurunan sebesar 1,35 persen. Kenaikan Ib ini dipengaruhi oleh turunnya indeks IKRT sebesar 1,61 persen dan BPPBM naik sebesar 0,14 persen.

4.7 NTP Sektor Peternakan

Pada tahun 2018 NTP subsektor peternakan (NTP-T) naik 1,12 persen. Kenaikan ini dipengaruhi oleh naik It sebesar 5,61 persen yang lebih besar dibandingkan Ib yang naik 4,45 persen. Selama 2018, NTP-T berada di atas 100, hal ini berarti bahwa pendapatan yang diterima oleh petani peternakan sudah bisa memberikan kesejahteraan bagi mereka. Penyebabnya adalah barang-barang yang harus dibayar para petani yang meliputi kebutuhan sehari-hari dan ongkos produksinya lebih kecil daripada pendapatan yang diterima oleh petani.

NTP-T tertinggi terjadi pada Agustus sebesar 104,57 persen atau naik 2,28 dari Juli yang tercatat sebesar 102,24 persen menjadi 104,57 pada Agustus. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan It sebesar 1,74 persen yang jauh lebih besar dibandingkan Ib yang turun sebesar 0,53 persen. Kenaikan It ini dipengaruhi juga oleh

naiknya kelompok ternak besar sebesar 2,51 persen dan ternak kecil sebesar 1,67 persen. Sedangkan kelompok unggas dan hasil ternak mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,00 persen dan 0,25 persen.

Gambar 8. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani Sektor Peternakan Provinsi Gorontalo, 2018



Sementara itu, NTP terendah terjadi pada September sebesar 103,29 turun dari 104,57 pada Agustus menjadi 103,29 pada September atau turun sebesar 1,22 persen. Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya It sebesar 1,49 persen yang lebih besar bila dibandingkan Ib turun sebesar 0,28 persen.

4.8 NTP Sektor Perikanan

Selama 2018, NTP-N turun sebesar 0,38 persen. Hal ini disebabkan naiknya It sebesar 1,61 persen yang lebih kecil bila dibandingkan dengan Ib yang naik sebesar 1,99 persen. NTP-N mengalami penurunan pada Januari sebesar 1,10 persen, Maret sebesar 0,21 persen, April sebesar 0,58 persen, Juni sebesar 0,56 persen, November sebesar 1,24 persen, dan Desember sebesar 0,80 persen. Penurunan tertinggi terjadi pada Januari sebesar 1,10 persen atau 101,22 pada Desember 2018 menjadi 100,11 pada Januari yang disebabkan oleh turunnya It sebesar 0,55 persen yang lebih besar bila dibandingkan dengan Ib yang naik 0,55 persen. Sedangkan pada bulan November NTP-N turun sebesar 1,24 persen. Hal ini disebabkan turunnya It sebesar 1,61 persen yang jauh lebih besar bila dibandingkan Ib yang turun 0,38 persen. Pada kelompok perikanan tangkap mengalami penurunan sebesar 1,62 persen, dan kelompok perikanan budidaya naik sebesar 0,24 persen.

Sementara kenaikan terjadi pada Februari sebesar 1,00 persen, Mei sebesar 1,02 persen, Juli sebesar 0,76 persen, Agustus sebesar 0,33 persen, September sebesar 0,31 persen, dan Oktober sebesar 0,71 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Mei yaitu

sebesar 1,02 persen yang disebabkan naiknya It sebesar 1,60 persen yang lebih besar bila dibandingkan dengan kenaikan Ib sebesar 0,57 persen. Pada kelompok perikanan tangkap mengalami kenaikan sebesar 1,31 persen dan kelompok perikanan budidaya turun 0,06 persen.

4.9 Inflasi Perdesaan

Sepanjang tahun 2018, inflasi perdesaan sebesar 5,51 persen. Angka inflasi perdesaan ini dipengaruhi oleh naiknya indeks kelompok bahan makanan (7,65%), kelompok makanan (3,37%), kelompok perumahan (2,47%), kelompok sandang (3,44%), kesehatan (3,21%), pendidikan, rekreasi dan olah raga (3,91%), dan transportasi dan komunikasi (4,50%).

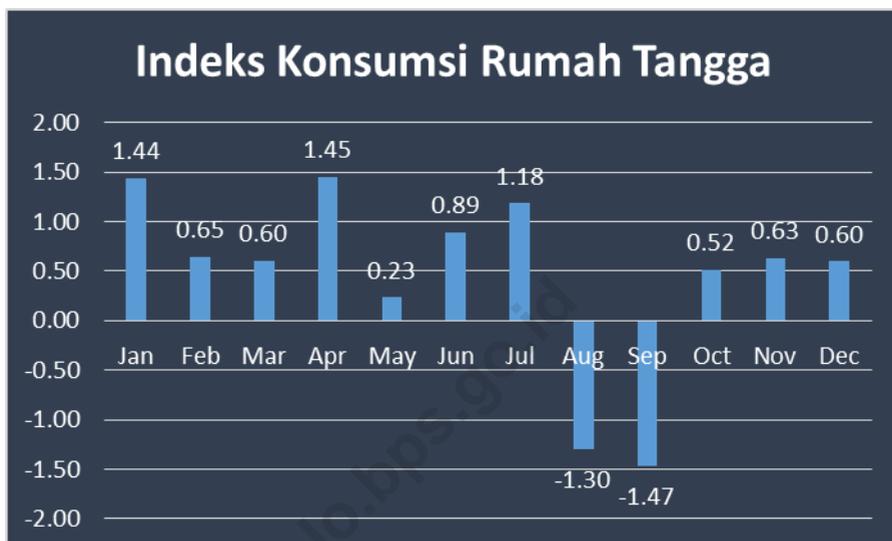
Tabel 2. Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Desember 2018 terhadap Desember 2017 (2012=100)

Subsektor	Des'17	Des'18	YoY
	IKRT	IKRT	
Tanaman Pangan	133.31	140.77	5.60
Tanaman Hortikultura	131.89	139.18	5.53
Tanaman Perkebunan Rakyat	133.39	141.42	6.02
Peternakan	129.60	137.04	5.74
Perikanan	136.02	138.64	1.92
Perikanan Tangkap	136.04	138.68	1.94
Perikanan Budidaya	135.98	138.54	1.88
IKRT Umum	132.20	139.48	5.51

Kenaikan inflasi perdesaan terjadi pada bulan Januari sebesar 1,44 persen, Februari sebesar 0,65 persen, Maret sebesar 0,60 persen, April sebesar 1,45 persen, Mei sebesar 0,23 persen, Juni sebesar 0,89 persen, Juli sebesar 1,18 persen, Oktober sebesar 0,52 persen, November sebesar 0,63 persen dan Desember sebesar 0,60 persen. Inflasi perdesaan tertinggi pada bulan Januari dan April yaitu 1,44 persen dan 1,45 persen. Kenaikan inflasi Januari dipengaruhi naiknya kelompok bahan makanan sebesar 2,77 persen, makanan jadi sebesar 0,16 persen, perumahan sebesar 0,08 persen, sandang sebesar 0,14 persen, kesehatan sebesar 0,28 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,44 persen dan kelompok transportasi dan komunikasi sebesar 0,07 persen.

Sedangkan kenaikan bulan April dipengaruhi oleh naiknya kelompok bahan makanan sebesar 2,72 persen, makanan jadi sebesar 0,20 persen, perumahan sebesar 0,08 persen, sandang sebesar 0,15 persen, kesehatan sebesar 0,11 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,43 persen dan kelompok transportasi dan komunikasi sebesar 0,10 persen.

Gambar 9. Tingkat Inflasi Perdesaan Provinsi Gorontalo, 2018



Selama 2018, deflasi tertinggi yaitu pada September sebesar -1,47 persen disebabkan oleh turunnya indeks konsumsi pada kelompok bahan makanan sebesar 3,27 persen dan kelompok sandang sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok 5 (lima) lainnya mengalami kenaikan indeks yakni makanan jadi sebesar 0,59 persen, perumahan sebesar 0,55 persen, kesehatan sebesar 0,14 persen, pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,43 persen dan transportasi dan komunikasi sebesar 0,02 persen.

Pada tahun 2018 inflasi perdesaan "Year on Year" sebesar 5,51 persen. Inflasi perdesaan year on year ini dipengaruhi oleh

naiknya indeks kelompok bahan makanan 7,65 persen, makanan jadi 3,37 persen, perumahan 2,47 persen, sandang 3,44 persen, kesehatan 3,21 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 3,91 persen dan transportasi dan komunikasi 4,50 persen.

Inflasi perdesaan “*year on year*” tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 5,51 persen, hal ini dipengaruhi oleh naiknya indeks kelompok bahan makanan 7,65 persen, makanan jadi 3,37 persen, perumahan 2,47 persen, sandang 3,44 persen, kesehatan 3,21 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 3,91 persen dan transportasi dan komunikasi 4,50 persen.

Inflasi perdesaan “*year on year*” terendah terjadi pada bulan Maret sebesar 1,69 persen, hal ini dipengaruhi oleh naiknya indeks kelompok bahan makanan 0,75 persen, makanan jadi 3,15 persen, perumahan 2,45 persen, sandang 1,97 persen, kesehatan 2,32 persen, pendidikan, rekreasi & olahraga 2,53 persen, dan transportasi & komunikasi mengalami 1,89 persen.

Tabel 1. Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo Januari-Desember 2018
(2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	132.42	133.10	132.78	133.71	134.87	136.37
Indeks Dibayar Petani	127.44	128.07	128.79	130.32	130.52	131.53
Konsumsi Rumah Tangga	134.10	134.97	135.78	137.75	138.07	139.31
Bahan Makanan	146.98	148.45	149.80	153.87	153.94	156.18
Makanan Jadi	132.60	133.18	133.84	134.10	135.03	135.12
Perumahan	117.59	117.68	117.88	117.98	118.26	118.69
Sandang	121.40	121.69	121.97	122.15	122.30	124.10
Kesehatan	122.03	122.52	122.76	122.89	123.34	123.46
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	116.06	116.41	116.53	117.03	117.30	118.02
Transportasi dan Komunikasi	116.88	117.13	117.32	117.44	117.82	117.98
BPPBM	112.24	112.34	112.94	113.17	113.20	113.46
Bibit	111.09	111.21	110.87	110.74	111.17	111.61
Obat-obatan & Pupuk	109.70	109.47	110.11	110.63	110.43	110.78
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.81	110.89	111.07	111.07	111.23	111.47
Transportasi	124.89	125.06	125.24	125.33	125.70	126.07
Penambahan Barang Modal	111.78	112.35	112.60	112.48	112.55	112.69
Upah Buruh Tani	109.18	109.29	110.28	110.28	110.29	110.29
Nilai Tukar Petani	103.91	103.93	103.10	102.60	103.33	103.68

Tabel 2. Lanjutan

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	137.81	137.59	137.53	137.49	137.41	137.36	135.70
Indeks Dibayar Petani	132.75	131.45	130.11	130.77	131.45	132.19	130.45
Konsumsi Rumah Tangga	140.96	139.12	137.07	137.78	138.65	139.48	137.75
Bahan Makanan	158.98	154.61	149.55	150.81	152.40	153.96	152.46
Makanan Jadi	135.28	135.53	136.34	136.65	136.84	136.85	135.11
Perumahan	118.61	118.96	119.62	119.70	120.30	120.40	118.81
Sandang	124.78	124.96	124.94	125.27	125.19	125.40	123.68
Kesehatan	123.86	124.26	124.44	124.69	125.17	125.60	123.75
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118.98	119.14	119.65	119.70	119.74	120.07	118.22
Transportasi dan Komunikasi	120.47	120.69	120.72	121.13	121.57	122.05	119.27
BPPBM	113.61	113.68	113.98	114.50	114.57	114.92	113.55
Bibit	111.61	111.70	112.10	112.19	111.85	111.83	111.50
Obat-obatan & Pupuk	110.92	111.01	111.38	111.85	111.86	112.42	110.88
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111.40	111.42	111.53	111.77	112.03	112.39	111.42
Transportasi	126.56	126.78	127.28	127.45	127.60	128.07	126.34
Penambahan Barang Modal	113.10	112.94	113.26	113.23	113.08	113.15	112.77
Upah Buruh Tani	110.30	110.30	110.30	110.98	110.98	111.12	110.30
Nilai Tukar Petani	103.81	104.67	105.71	105.14	104.53	103.91	104.03

Tabel 3. Nilai Tukar Petani Gabungan tanpa Ikan Provinsi Gorontalo
Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	104.12	133.28	132.95	133.92	135.02	136.59
Indeks Dibayar Petani	104.12	128.05	128.80	130.36	130.53	131.52
Konsumsi Rumah Tangga	104.12	134.82	135.66	137.66	137.95	139.15
Bahan Makanan	146.84	148.35	149.75	153.91	153.91	156.11
Makanan Jadi	132.52	133.10	133.76	134.01	134.93	135.02
Perumahan	117.68	117.76	117.96	118.06	118.34	118.78
Sandang	121.57	121.85	122.11	122.30	122.40	124.24
Kesehatan	122.00	122.49	122.73	122.86	123.31	123.43
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116.14	116.49	116.62	117.13	117.41	118.13
Transportasi dan Komunikasi	116.50	116.76	116.96	117.08	117.46	117.62
BPPBM	112.32	112.41	113.04	113.28	113.29	113.56
Bibit	111.67	111.79	111.45	111.36	111.83	112.25
Obat-obatan & Pupuk	109.75	109.53	110.23	110.77	110.55	110.89
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111.08	111.12	111.29	111.30	111.45	111.70
Transportasi	125.17	125.34	125.53	125.61	125.96	126.34
Penambahan Barang Modal	111.92	112.52	112.79	112.66	112.73	112.88
Upah Buruh Tani	109.55	109.66	110.71	110.71	110.71	110.71
Nilai Tukar Petani	104.12	104.09	103.23	102.73	103.44	103.85

Tabel 4. Lanjutan

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	138.00	137.81	137.82	137.73	137.76	137.73	133.56
Indeks Dibayar Petani	132.78	131.46	130.13	130.83	131.58	132.33	128.54
Konsumsi Rumah Tangga	140.83	138.98	136.96	137.73	138.70	139.53	135.18
Bahan Makanan	158.96	154.53	149.50	150.88	152.66	154.22	152.47
Makanan Jadi	135.17	135.43	136.21	136.53	136.72	136.73	135.01
Perumahan	118.69	119.03	119.70	119.77	120.38	120.48	118.89
Sandang	124.91	125.08	125.07	125.39	125.30	125.50	123.81
Kesehatan	123.83	124.23	124.40	124.65	125.13	125.57	123.72
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	119.11	119.28	119.79	119.83	119.87	120.22	118.34
Transportasi dan Komunikasi	120.24	120.47	120.50	120.92	121.36	121.86	118.98
BPPBM	113.72	113.78	114.07	114.61	114.67	115.04	113.65
Bibit	112.27	112.37	112.84	112.88	112.51	112.52	112.15
Obat-obatan & Pupuk	111.07	111.12	111.51	112.00	111.98	112.55	110.99
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111.64	111.65	111.76	112.01	112.28	112.66	111.66
Transportasi	126.85	127.08	127.56	127.70	127.85	128.33	126.61
Penambahan Barang Modal	113.30	113.12	113.43	113.40	113.23	113.30	112.94
Upah Buruh Tani	110.71	110.71	110.71	111.42	111.42	111.57	110.71
Nilai Tukar Petani	103.94	104.83	105.90	105.27	104.69	104.08	104.18

Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan
Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	143.85	142.58	141.48	141.85	145.04	145.64
Padi	127.14	127.60	127.55	126.87	128.44	128.57
Palawija	158.87	156.05	154.01	155.32	159.96	160.99
Indeks Dibayar Petani	132.27	133.08	133.96	135.66	135.88	136.91
Konsumsi Rumah Tangga	135.41	136.35	137.21	139.28	139.51	140.77
Bahan Makanan	149.18	150.86	152.33	156.70	156.56	158.90
Makanan Jadi	133.47	134.02	134.69	134.96	135.89	135.95
Perumahan	117.49	117.50	117.65	117.73	118.03	118.48
Sandang	121.82	122.10	122.33	122.49	122.53	124.44
Kesehatan	122.00	122.47	122.71	122.86	123.33	123.38
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	117.64	117.96	118.08	118.23	118.58	119.51
Transportasi dan Komunikasi	117.50	117.78	117.94	118.05	118.43	118.59
BPPBM	117.53	117.66	118.64	118.61	118.75	118.77
Bibit	126.25	126.82	125.55	125.62	126.66	126.71
Obat-obatan & Pupuk	112.72	112.83	114.62	114.41	114.72	114.80
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.31	110.43	110.53	110.53	110.53	110.53
Transportasi	136.08	136.10	136.17	136.18	136.35	136.35
Penambahan Barang Modal	120.66	120.98	121.52	121.52	121.46	121.41
Upah Buruh Tani	116.58	116.62	118.11	118.11	118.11	118.11
Nilai Tukar Petani	108.75	107.14	105.61	104.56	106.74	106.37

Tabel 6. Lanjutan

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	146.88	146.74	148.15	146.65	147.08	149.24	145.43
Padi	130.61	129.78	131.26	130.67	130.07	130.16	129.06
Palawija	161.51	162.00	163.33	161.02	162.38	166.40	160.15
Indeks Dibayar Petani	138.37	136.69	134.86	135.63	136.36	137.08	135.56
Konsumsi Rumah Tangga	142.52	140.48	138.23	139.06	139.99	140.77	139.13
Bahan Makanan	161.94	157.10	151.51	153.07	154.69	156.20	154.92
Makanan Jadi	136.11	136.39	137.18	137.43	137.65	137.66	135.95
Perumahan	118.37	118.70	119.42	119.46	120.13	120.23	118.60
Sandang	125.03	125.19	125.08	125.44	125.35	125.62	123.95
Kesehatan	123.75	124.19	124.36	124.61	125.25	125.69	123.72
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	120.19	120.41	120.99	120.99	121.04	121.20	119.57
Transportasi dan Komunikasi	121.29	121.48	121.50	121.93	122.37	122.84	119.97
BPPBM	118.81	118.85	119.00	119.51	119.31	119.69	118.76
Bibit	126.78	127.03	128.51	128.65	126.53	126.13	126.77
Obat-obatan & Pupuk	114.85	114.71	114.69	114.63	114.23	114.23	114.29
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.53	110.53	110.53	110.53	110.53	110.53	110.50
Transportasi	136.73	136.77	137.09	137.09	137.45	138.66	136.75
Penambahan Barang Modal	121.39	121.82	121.92	122.73	123.00	124.19	121.88
Upah Buruh Tani	118.11	118.11	118.11	119.07	119.07	119.55	118.14
Nilai Tukar Petani	106.15	107.35	109.86	108.12	107.86	108.87	107.28

Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura
Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	138.99	139.27	141.11	144.53	142.83	145.06
Sayur-sayuran	142.99	143.36	145.71	149.53	147.54	149.65
Buah-buahan	119.95	119.74	119.17	120.60	120.23	123.03
Tanaman Obat	106.77	106.77	108.23	110.94	113.58	115.20
Indeks Dibayar Petani	129.54	130.28	131.00	132.59	132.88	133.97
Konsumsi Rumah Tangga	133.88	134.77	135.59	137.55	137.86	139.12
Bahan Makanan	147.37	148.96	150.35	154.59	154.60	157.05
Makanan Jadi	132.96	133.53	134.19	134.45	135.40	135.45
Perumahan	118.51	118.63	118.92	119.01	119.33	119.68
Sandang	121.89	122.09	122.37	122.51	122.74	124.62
Kesehatan	123.30	123.82	124.06	124.23	124.70	124.84
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113.78	114.05	114.13	114.25	114.51	115.20
Transportasi dan Komunikasi	116.33	116.56	116.74	116.85	117.20	117.35
BPPBM	109.16	109.21	109.41	109.26	109.49	109.75
Bibit	108.80	108.44	108.81	108.10	108.96	111.35
Obat-obatan & Pupuk	107.00	107.09	107.12	106.99	107.29	107.36
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	114.20	114.21	114.21	114.28	114.28	114.32
Transportasi	113.82	113.92	114.03	114.09	114.59	114.73
Penambahan Barang Modal	111.20	111.90	112.47	111.36	111.31	111.31
Upah Buruh Tani	106.15	106.15	106.52	106.52	106.52	106.52
Nilai Tukar Petani	107.29	106.89	107.72	109.01	107.49	108.28

Tabel 8. Lanjutan

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	146.72	143.88	141.91	146.45	148.89	149.32	144.08
Sayur-sayuran	151.86	148.41	145.65	150.56	153.91	154.46	148.64
Buah-buahan	122.06	122.19	124.03	126.78	124.82	124.59	122.26
Tanaman Obat	114.13	113.69	115.49	117.65	119.13	122.10	113.64
Indeks Dibayar Petani	135.15	133.53	132.05	132.42	133.15	134.13	132.56
Konsumsi Rumah Tangga	140.53	138.56	136.76	137.19	138.05	139.18	137.42
Bahan Makanan	159.41	154.62	149.85	150.48	152.04	154.34	152.80
Makanan Jadi	135.61	135.87	136.69	136.96	137.12	137.14	135.45
Perumahan	119.61	119.93	120.78	121.00	121.56	121.85	119.90
Sandang	125.21	125.34	125.33	125.61	125.53	125.67	124.07
Kesehatan	125.25	125.66	125.86	126.17	126.68	127.15	125.14
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	115.73	115.88	116.30	116.35	116.38	116.49	115.25
Transportasi dan Komunikasi	120.09	120.30	120.31	120.69	121.12	121.55	118.76
BPPBM	109.91	109.93	109.90	110.03	110.11	110.41	109.71
Bibit	111.35	111.35	111.60	111.60	113.42	114.24	110.67
Obat-obatan & Pupuk	107.28	107.22	106.99	106.99	106.42	106.50	107.02
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	114.39	114.37	114.38	114.39	114.37	115.69	114.42
Transportasi	115.79	116.03	115.84	116.79	117.33	117.35	115.36
Penambahan Barang Modal	111.63	111.69	112.38	112.38	112.37	112.43	111.87
Upah Buruh Tani	106.52	106.52	106.52	106.52	106.52	106.52	106.46
Nilai Tukar Petani	108.56	107.75	107.47	110.59	111.82	111.32	108.68

Tabel 9. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	132.15	133.85	132.21	132.62	133.05	135.18
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	132.15	133.85	132.21	132.62	133.05	135.18
Indeks Dibayar Petani	131.48	132.26	133.21	134.98	135.13	136.30
Konsumsi Rumah Tangga	135.45	136.33	137.28	139.38	139.59	140.97
Bahan Makanan	147.61	149.02	150.56	154.64	154.50	156.91
Makanan Jadi	132.24	132.80	133.48	133.71	134.64	134.75
Perumahan	117.87	117.90	118.07	118.15	118.44	118.89
Sandang	122.14	122.27	122.49	122.61	122.68	124.59
Kesehatan	122.67	123.11	123.37	123.49	123.92	124.02
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.26	114.52	114.60	114.72	114.99	115.71
Transportasi dan Komunikasi	115.94	116.22	116.43	116.56	116.97	117.14
BPPBM	113.34	113.68	114.60	114.87	114.76	114.93
Bibit	102.87	102.87	102.87	102.87	102.87	102.87
Obat-obatan & Pupuk	112.14	111.71	111.65	112.08	111.41	111.63
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101.16	101.16	101.16	101.16	101.16	101.16
Transportasi	122.85	123.73	123.79	124.44	124.63	125.19
Penambahan Barang Modal	111.47	112.11	112.10	112.38	112.40	112.40
Upah Buruh Tani	111.29	111.75	114.15	114.15	114.15	114.15
Nilai Tukar Petani	100.50	101.20	99.25	98.25	98.46	99.18

Tabel 10. Lanjutan

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	136.69	135.19	137.29	135.52	132.50	129.47	133.81
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	136.69	135.19	137.29	135.52	132.50	129.47	133.81
Indeks Dibayar Petani	137.75	136.26	134.42	135.27	136.06	136.82	135.00
Konsumsi Rumah Tangga	142.72	140.88	138.62	139.47	140.47	141.42	139.38
Bahan Makanan	159.74	155.74	150.72	152.20	153.89	155.62	153.43
Makanan Jadi	134.90	135.16	135.90	136.14	136.34	136.34	134.70
Perumahan	118.76	119.18	119.89	119.86	120.49	120.53	119.00
Sandang	125.14	125.34	125.36	125.73	125.69	125.87	124.16
Kesehatan	124.40	124.80	124.98	125.21	125.76	126.17	124.32
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116.22	116.39	116.72	116.72	116.76	116.86	115.70
Transportasi dan Komunikasi	119.62	119.87	119.89	120.33	120.78	121.31	118.42
BPPBM	115.05	115.11	115.26	116.05	115.90	115.83	114.95
Bibit	102.87	102.87	102.87	102.87	102.87	102.87	102.87
Obat-obatan & Pupuk	111.95	111.57	111.49	111.67	110.99	111.11	111.62
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101.16	101.16	101.16	101.16	101.16	101.16	101.16
Transportasi	125.46	125.99	126.34	126.39	126.39	125.95	125.10
Penambahan Barang Modal	112.34	112.60	113.36	113.47	113.47	113.47	112.63
Upah Buruh Tani	114.15	114.15	114.15	116.04	116.04	116.04	114.19
Nilai Tukar Petani	99.23	99.22	102.13	100.19	97.38	94.62	99.13

Tabel 11. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	117.68	119.68	119.89	120.52	121.46	123.27
Ternak Besar	115.27	117.17	118.00	119.10	119.48	120.89
Ternak Kecil	118.28	118.87	118.09	118.08	119.06	117.96
Unggas	119.37	121.41	120.88	120.75	123.50	126.39
Hasil Ternak	125.38	127.93	126.38	125.64	128.16	131.57
Indeks Dibayar Petani	118.16	118.43	118.92	120.16	120.24	121.01
Konsumsi Rumah Tangga	131.34	132.16	132.90	134.77	135.15	136.14
Bahan Makanan	143.49	144.85	146.10	150.03	150.29	152.07
Makanan Jadi	131.47	132.10	132.72	132.98	133.86	133.98
Perumahan	117.30	117.46	117.68	117.80	118.06	118.49
Sandang	120.73	121.14	121.45	121.74	121.87	123.56
Kesehatan	120.82	121.33	121.55	121.66	122.07	122.28
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	117.22	117.69	117.91	119.31	119.52	120.06
Transportasi dan Komunikasi	115.94	116.17	116.41	116.54	116.94	117.10
BPPBM	107.84	107.69	107.98	108.72	108.56	109.16
Bibit	104.15	104.15	104.15	104.15	104.15	104.15
Obat-obatan & Pupuk	106.42	105.81	106.28	108.07	107.32	108.17
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	117.28	117.30	117.78	117.76	118.27	119.09
Transportasi	121.59	121.46	121.90	121.66	122.22	123.03
Penambahan Barang Modal	103.39	104.18	104.18	104.18	104.51	105.05
Upah Buruh Tani	102.71	102.71	102.71	102.71	102.71	102.71
Nilai Tukar Petani	99.59	101.05	100.81	100.30	101.02	101.87

Tabel 12. Lanjutan

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	124.67	126.84	124.95	124.98	125.43	125.02	122.87
Ternak Besar	122.87	125.96	123.47	123.66	124.69	123.16	121.14
Ternak Kecil	120.07	122.07	120.09	120.33	121.01	120.72	119.55
Unggas	125.42	124.16	122.27	120.72	120.30	122.01	122.27
Hasil Ternak	131.34	131.01	131.10	130.81	129.45	132.44	129.27
Indeks Dibayar Petani	121.94	121.30	120.96	121.67	122.40	123.06	120.69
Konsumsi Rumah Tangga	137.84	136.24	134.55	135.37	136.43	137.04	134.99
Bahan Makanan	154.98	150.89	146.31	147.82	149.96	151.06	148.99
Makanan Jadi	134.13	134.36	135.15	135.62	135.78	135.81	134.00
Perumahan	118.45	118.77	119.25	119.34	119.91	119.93	118.54
Sandang	124.45	124.64	124.70	124.96	124.84	125.03	123.26
Kesehatan	122.70	123.05	123.21	123.45	123.70	124.13	122.50
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	121.94	122.05	122.69	122.80	122.83	123.67	120.64
Transportasi dan Komunikasi	119.66	119.93	119.98	120.39	120.84	121.38	118.44
BPPBM	109.49	109.60	110.32	110.94	111.42	112.12	109.49
Bibit	104.15	104.22	104.08	104.08	104.08	104.08	104.13
Obat-obatan & Pupuk	108.53	109.17	110.66	112.23	113.39	115.17	109.27
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	118.84	118.87	119.24	120.07	120.98	121.50	118.91
Transportasi	123.54	123.73	124.86	124.77	124.57	125.21	123.21
Penambahan Barang Modal	106.32	105.05	105.05	104.01	103.18	102.12	104.27
Upah Buruh Tani	102.71	102.71	102.71	102.71	102.71	102.71	102.71
Nilai Tukar Petani	102.24	104.57	103.29	102.72	102.48	101.59	101.79

**Tabel 13. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Januari-Desember 2018 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	128.01	129.80	129.82	130.06	132.14	132.57
Penangkapan	135.86	138.28	138.31	138.60	141.22	141.68
Budidaya	105.53	105.54	105.53	105.59	106.12	106.49
Indeks Dibayar Petani	127.87	128.37	128.66	129.64	130.38	131.55
Konsumsi Rumah Tangga	136.88	137.48	137.88	139.34	140.29	142.00
Bahan Makanan	149.47	150.22	150.62	153.24	154.48	157.41
Makanan Jadi	133.99	134.58	135.33	135.73	136.86	136.97
Perumahan	115.89	116.20	116.42	116.60	116.73	117.19
Sandang	118.41	118.98	119.60	119.61	120.58	121.72
Kesehatan	122.48	123.04	123.22	123.42	123.93	123.94
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.66	114.96	115.00	115.15	115.44	116.01
Transportasi dan Komunikasi	123.49	123.71	123.77	123.85	124.10	124.23
BPPBM	110.82	111.11	111.19	111.26	111.61	111.77
Bibit	100.74	101.00	100.64	99.86	99.60	100.34
Pupuk, Obat-obatan & Pakan	108.70	108.39	108.08	108.14	108.35	108.87
Biaya Sewa & Lainnya	106.20	106.96	107.06	107.12	107.30	107.43
Transportasi	120.01	120.00	120.22	120.47	121.21	121.40
Penambahan Barang Modal	109.16	109.36	109.36	109.36	109.34	109.39
Upah Buruh Tani	102.82	102.82	102.82	102.82	103.01	103.01
Nilai Tukar Petani	100.11	101.11	100.90	100.32	101.35	100.78

Tabel 14. Lanjutan

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	134.32	133.77	132.56	133.40	131.25	130.79	131.54
Penangkapan	144.16	143.32	141.75	142.97	140.12	139.60	140.49
Budidaya	106.17	106.45	106.25	106.02	105.85	105.55	105.93
Indeks Dibayar Petani	132.28	131.30	129.71	129.62	129.12	129.71	129.85
Konsumsi Rumah Tangga	143.15	141.56	138.91	138.61	137.77	138.64	139.38
Bahan Makanan	159.31	156.00	150.41	149.59	147.80	149.31	152.32
Makanan Jadi	137.12	137.39	138.47	138.77	138.87	138.89	136.91
Perumahan	117.34	117.80	118.28	118.46	118.79	119.00	117.39
Sandang	122.42	122.71	122.79	123.15	123.29	123.51	121.40
Kesehatan	124.46	124.89	125.11	125.35	125.75	126.19	124.31
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116.56	116.68	117.20	117.34	117.37	117.45	116.15
Transportasi dan Komunikasi	124.55	124.62	124.64	124.97	125.19	125.47	124.38
BPPBM	111.73	111.88	112.28	112.58	112.72	112.77	111.81
Bibit	100.02	100.02	99.08	100.06	100.14	99.73	100.10
Pupuk, Obat-obatan & Pakan	108.29	109.01	109.10	109.25	109.70	110.25	108.84
Biaya Sewa dan Lainnya	107.16	107.33	107.43	107.52	107.57	107.65	107.23
Transportasi	121.46	121.63	122.44	123.01	123.34	123.49	121.56
Penambahan Barang Modal	109.67	109.74	110.33	110.32	110.33	110.37	109.73
Upah Buruh Tani	103.10	103.10	103.10	103.15	103.15	103.15	103.01
Nilai Tukar Petani	101.54	101.88	102.19	102.92	101.65	100.84	101.30

Tabel 15. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap
Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	135.86	138.28	138.31	138.60	141.22	141.68
Penangkapan	135.86	138.28	138.31	138.60	141.22	141.68
Indeks Dibayar Petani	128.29	128.83	129.13	130.12	130.87	132.00
Konsumsi Rumah Tangga	136.89	137.51	137.91	139.37	140.32	142.03
Bahan Makanan	149.43	150.20	150.60	153.21	154.46	157.38
Makanan Jadi	134.00	134.59	135.34	135.73	136.87	136.97
Perumahan	115.89	116.20	116.42	116.60	116.73	117.19
Sandang	118.40	118.97	119.59	119.60	120.57	121.71
Kesehatan	122.48	123.04	123.22	123.42	123.93	123.94
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.65	114.95	114.99	115.14	115.43	116.00
Transportasi dan Komunikasi	123.49	123.71	123.77	123.85	124.10	124.23
BPPBM	112.58	112.98	113.09	113.23	113.60	113.70
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	105.92	106.99	107.05	107.13	107.13	107.13
Transportasi	119.70	119.67	119.90	120.17	121.11	121.32
Penambahan Barang Modal	112.47	112.67	112.67	112.70	112.68	112.73
Upah Buruh	101.98	101.98	101.98	101.98	101.98	101.98
Nilai Tukar Petani	105.90	107.34	107.11	106.52	107.91	107.33

Tabel 16. Lanjutan

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	144.16	143.32	141.75	142.97	140.12	139.60	140.49
Penangkapan	144.16	143.32	141.75	142.97	140.12	139.60	140.49
Indeks Dibayar Petani	132.74	131.76	130.24	130.15	129.66	130.23	130.33
Konsumsi Rumah Tangga	143.18	141.60	138.95	138.65	137.81	138.68	139.41
Bahan Makanan	159.29	155.97	150.39	149.57	147.78	149.29	152.30
Makanan Jadi	137.13	137.39	138.47	138.77	138.87	138.89	136.92
Perumahan	117.34	117.80	118.28	118.46	118.79	119.00	117.39
Sandang	122.41	122.70	122.78	123.14	123.28	123.50	121.39
Kesehatan	124.46	124.89	125.11	125.35	125.75	126.19	124.31
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116.55	116.67	117.18	117.33	117.36	117.44	116.14
Transportasi dan Komunikasi	124.55	124.62	124.64	124.97	125.19	125.47	124.38
BPPBM	113.67	113.79	114.34	114.63	114.78	114.80	113.77
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	106.85	106.87	106.87	106.87	106.87	106.87	106.88
Transportasi	121.32	121.55	122.51	123.24	123.60	123.63	121.48
Penambahan Barang Modal	113.08	113.17	113.98	113.96	113.97	114.03	113.18
Upah Buruh	101.98	101.98	101.98	101.98	101.98	101.98	101.98
Nilai Tukar Petani	108.60	108.77	108.83	109.85	108.07	107.20	107.79

Tabel 17. NTP Subsektor Perikanan Budidaya
Januari-Desember 2018 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	105.53	105.54	105.53	105.59	106.12	106.49
Budidaya Air Tawar	110.54	110.39	110.07	110.09	112.09	113.92
Budidaya Laut	102.84	102.84	102.84	102.84	102.84	102.84
Budidaya Air Payau	130.26	131.55	133.55	135.45	137.27	135.45
Indeks Dibayar Petani	126.67	127.07	127.33	128.27	128.99	130.25
Konsumsi Rumah Tangga	136.83	137.42	137.81	139.27	140.21	141.91
Bahan Makanan	149.56	150.30	150.70	153.32	154.56	157.49
Makanan Jadi	133.98	134.57	135.32	135.72	136.85	136.96
Perumahan	115.89	116.20	116.42	116.60	116.73	117.19
Sandang	118.44	119.01	119.62	119.63	120.60	121.75
Kesehatan	122.48	123.04	123.22	123.42	123.93	123.94
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.69	114.99	115.03	115.18	115.47	116.04
Transportasi dan Komunikasi	123.49	123.71	123.77	123.85	124.10	124.23
BPPBM	105.77	105.78	105.75	105.63	105.91	106.24
Bibit	100.74	101.00	100.64	99.86	99.60	100.34
Obat-obatan & Pupuk	108.70	108.39	108.08	108.14	108.35	108.87
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107.00	106.86	107.09	107.09	107.78	108.28
Transportasi	120.90	120.93	121.15	121.34	121.51	121.65
Penambahan Barang Modal	99.70	99.88	99.88	99.80	99.80	99.80
Upah Buruh Tani	105.24	105.24	105.24	105.24	105.95	105.95
Nilai Tukar Petani	83.31	83.06	82.88	82.32	82.27	81.76

Tabel 18. Lanjutan

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	106.17	106.45	106.25	106.02	105.85	105.55	105.93
Budidaya Air Tawar	112.65	113.59	113.03	112.14	111.36	110.11	111.67
Budidaya Laut	102.84	102.84	102.84	102.84	102.84	102.84	102.84
Budidaya Air Payau	134.57	136.38	134.41	133.85	134.03	134.03	134.23
Indeks Dibayar Petani	130.99	130.00	128.20	128.10	127.58	128.21	128.47
Konsumsi Rumah Tangga	143.05	141.47	138.80	138.50	137.67	138.54	139.29
Bahan Makanan	159.38	156.06	150.48	149.65	147.86	149.37	152.39
Makanan Jadi	137.11	137.38	138.46	138.76	138.86	138.88	136.90
Perumahan	117.34	117.80	118.28	118.46	118.79	119.00	117.39
Sandang	122.45	122.73	122.82	123.17	123.32	123.54	121.42
Kesehatan	124.46	124.89	125.11	125.35	125.75	126.19	124.31
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116.59	116.71	117.23	117.37	117.40	117.48	116.18
Transportasi dan Komunikasi	124.55	124.62	124.64	124.97	125.19	125.47	124.38
BPPBM	106.15	106.39	106.38	106.70	106.84	106.96	106.21
Bibit	100.02	100.02	99.08	100.06	100.14	99.73	100.10
Obat-obatan & Pupuk	108.29	109.01	109.10	109.25	109.70	110.25	108.84
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108.08	108.66	109.02	109.39	109.58	109.86	108.22
Transportasi	121.84	121.84	122.24	122.38	122.61	123.09	121.79
Penambahan Barang Modal	99.90	99.90	99.90	99.90	99.90	99.90	99.85
Upah Buruh Tani	106.30	106.30	106.30	106.50	106.50	106.50	105.94
Nilai Tukar Petani	81.05	81.88	82.88	82.77	82.96	82.33	82.46

Tabel 19. Inflasi Perdesaan Provinsi Gorontalo Tahun 2018

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konsumsi Rumah Tangga	1.44	0.65	0.60	1.45	0.23	0.89
Bahan Makanan	2.77	1.00	0.91	2.72	0.05	1.46
Makanan Jadi	0.16	0.44	0.50	0.20	0.69	0.07
Perumahan	0.08	0.08	0.17	0.08	0.24	0.36
Sandang	0.14	0.24	0.23	0.15	0.12	1.47
Kesehatan	0.28	0.40	0.19	0.11	0.36	0.10
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.44	0.30	0.11	0.43	0.24	0.61
Transportasi dan Komunikasi	0.07	0.22	0.16	0.10	0.32	0.14

Tabel 20. Lanjutan

Rincian	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konsumsi Rumah Tangga	1.18	-1.30	-1.47	0.52	0.63	0.60
Bahan Makanan	1.79	-2.75	-3.27	0.84	1.05	1.03
Makanan Jadi	0.12	0.19	0.59	0.23	0.14	0.01
Perumahan	-0.06	0.30	0.55	0.07	0.50	0.09
Sandang	0.54	0.14	-0.01	0.26	-0.06	0.16
Kesehatan	0.32	0.32	0.14	0.20	0.38	0.35
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.81	0.14	0.43	0.04	0.03	0.28
Transportasi dan Komunikasi	2.11	0.18	0.02	0.34	0.36	0.40



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Jalan Prof. Dr. Aloi Saboe No. 117, Kota Gorontalo

Telp. (0435) 834596, Fax. (0435) 834597

Email: gorontalo@bps.go.id

Website: <http://gorontalo.bps.go.id>

ISSN 2598-6953



9 772598 695005